BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dari penelitian yang dilakukan tetang perbaikan sales order dengan *activity quality procedure* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Proses instalasi yang sudah berjalan di PT. Andalan Multi Kencana masih belum sesuai dengan actual di lapangan maka sering terjadi abnormality yang temuan datanya komplain dari *internal issue* menggunakan diagram pareto, diperoleh % komparatif dari data temuan atau komplain yang terdapat pada PT. Andalan Multi Kencana sebagai berikut komplain *stock* kosong (7,65%), SPK tidak *release* tepat waktu (5,46%), keterlambatan *spare part* (2,73%), keterlambatan info unit dan *serial number* (38,25%), dan *change* serial *number* unit (45,90%) Serta hasil yang diperoleh data kumulatif dari komplain *stock* kosong (7,65%), SPK tidak *release* tepat waktu (13,11%), keterlambatan *spare part* (15,85%), keterlambatan info unit dan serial *number* (54,10%), dan *change serial number* unit (100%).
- 2. Dengan menggunakan diagram fishbone ditemukan faktor-faktor penyebab adanya data temuan atau komplain antara lain: tidak ada work instruction, tidak ada perbaikan pada SOP sales order, kurangnya support dari managemen terutama managemen head office, forecasting mengenai stock tidak ada, jarak antara gudang dengan tempat produksi installasi jauh. Usulan perbaikan dilakukan dengan menggunakan metode 5W-1H. Dan membuat perbaikan SOP sales order dengan activities quality procedure.
- 3. Menentukan *Critical Point* didasari dari wawancara terhadap karyawan dimana terdapat krusial pada setiap proses yang harus dilakukan dengan baik dan benar.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

- 1. Diharapkan agar penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh perusahaan sebagai alternatif dalam perbaikan SOP sales order guna membantu cancel order agar dapat mengurangi dan menghilangkan cancel sales order atau zero cancel sales order.
- 2. Quality procedure sales order memiliki beberapa kelemahan, yaitu tidak ada batasan waktu yang berikan, dokumen tidak tercantum dengan jelas, dan tidak ada penentuan critical point. maka dari itu kelemahan ini dapat diperbaiki dengan cara memperjelas batasan waktu dan dokumen yang terkait serta menentukan critical point.

